# TUGAS PRAKTIKUM BASIS DATA PERTEMUAN 9



Siti Aulia Farhani 2206022 Informatika E

INSTITUT TEKNOLOGI GARUT
TEKNIK INFORMATIKA
2024

#### 9.1 GROPING DATA

berguna ketika digunakan bersama dengan fungsi Aggregate untuk menggabungkan dua atau lebih kelompok data menjadi satu fungsi data tunggal. Fungsi Aggregate kemudian mengambil hasil perhitungan data tunggal dari data yang tersimpan dalam kolom.

```
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> create table transaksi(
-> id_trans varchar(3),
-> nama_pelanggan varchar(15),
-> total_harga int(11),
-> primary key(id_trans));
Query OK, 0 rows affected (0.184 sec)
```

```
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> desc transaksi;
                                  Null |
 Field
                   Type
                                          Key
                                                Default |
                                                           Extra
                   varchar(3)
                                          PRI
 id trans
                                  NO
                                                NULL
 nama_pelanggan
                   varchar(15)
                                  YES
                                                NULL
 total_harga
                   int(11)
                                  YES
                                                NULL
 rows in set (0.016 sec)
```

Fungsi Aggregate merujuk pada fungsi yang digunakan untuk melakukan perhitungan pada sekelompok nilai dan mengembalikan satu nilai hasil. Ini sering digunakan dalam operasi pengelompokan data seperti GROUP BY dalam pernyataan SQL untuk menghasilkan ringkasan atau statistik dari data yang dipilih. Misalnya, fungsi agregat seperti SUM, AVG, COUNT, MAX, dan MIN sering digunakan untuk melakukan operasi perhitungan pada nilai-nilai dalam kolom.

```
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> insert into transaksi (id_trans, nama_pelanggan, total_harga) values
-> ('001', 'Budi', 20000),
-> ('002', 'Nana', 15000),
-> ('003', 'Nini', 50000),
-> ('004', 'Jaka', 30000),
-> ('005', 'Dina', 10000);
Query OK, 5 rows affected (0.048 sec)
Records: 5 Duplicates: 0 Warnings: 0
 NariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> select * from transaksi;
   id trans | nama pelanggan | total harga
   001
   002
                    Nana
                                                        15000
   003
                    Nini
                                                        50000
   004
                    Jaka
                                                        30000
   005
                    Dina
                                                        10000
   rows in set (0.000 sec)
```

hasilnya merupakan data tunggal yang menunjukkan jumlah baris (atau jumlah transaksi) dalam tabel transaksi.

#### 2. GROUP BY

Menampilkan data pelanggan dan berapa banyak transaksi pembelian barang yang telah dilakukannya

### 3. GROUP BY WITH ORDER BY

GROUP BY dapat ditambah dengan ORDER BY untuk mengurutkan hasil Query dengan syarat : ORDER BY tidak dapat digunakan pada Query yang hanya mengandung fungsi Aggregate, yaitu tanpa ada GROUP BY

#### 4. HAVING

HAVING adalah klausa yang digunakan bersama dengan pernyataan "GROUP BY" dalam SQL untuk menerapkan kondisi filter pada hasil pengelompokan. Klausa "HAVING" digunakan untuk memfilter hasil pengelompokan berdasarkan kriteria yang ditentukan setelah pengelompokan dilakukan. Ini memungkinkan pengguna untuk menerapkan kondisi ke grup data yang dihasilkan oleh klausa "GROUP BY". Misalnya, klausa "HAVING" dapat digunakan untuk menentukan bahwa hanya grup data yang memenuhi kondisi tertentu yang akan dimasukkan dalam hasil pengelompokan.

```
MariaDB [olshopku siti aulia farhani]> SELECT
    -> nama pelanggan,
    -> count(nama pelanggan) 'banyak pembelian'
    -> from transaksi
    -> group by nama_pelanggan
    -> having banyak_pembelian =1
    -> ORDER BY banyak_pembelian DESC;
 nama_pelanggan | banyak_pembelian
                                   1
 Nini
  Jaka
                                   1
 Budi
                                   1
 Dina
                                   1
 Nana
 rows in set (0.001 sec)
```

## 9.2. Triger

Trigger adalah prosedur yang secara otomatis dijalankan atau "di-trigger" oleh sistem basis data ketika suatu peristiwa tertentu terjadi. Peristiwa tersebut bisa berupa operasi manipulasi data seperti INSERT, UPDATE, DELETE, atau bahkan peristiwa non-data seperti penghapusan tabel atau perubahan skema. Triggers biasanya digunakan untuk menjaga integritas data, menerapkan aturan bisnis, atau memperbarui data terkait secara otomatis setelah perubahan tertentu dilakukan.

```
MariaDB [olshopku siti aulia farhani]> create table produk (
    -> kode_produk varchar(6) not null primary key,
    -> nama produk varchar(100) not null,
    -> harga int(11) not null);
Query OK, 0 rows affected (0.209 sec)
MariaDB [olshopku siti aulia farhani]> describe produk;
 Field
                               Null
                                            Default
               Type
                                      Key
                                                     Extra
  kode produk
                varchar(6)
                               NO
                                      PRI
                                            NULL
 nama produk
                varchar(100)
                               NO
                                            NULL
 harga
                int(11)
                               NO
                                            NULL
 rows in set (0.028 sec)
```

Kita akan membuat fitur yang mencatat log perubahan harga barang pada sebuah database penjualan, dimana terdapat tabel produk sebagai tabel untuk menyimpan informasi produk yang memiliki field kode\_produk, nama\_produk dan harga

```
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> create table log_harga_produk (
-> log_id int(11) not null primary key auto_increment,
-> kode_produk varchar(8) not null,
-> harga_lama int(11) not null,
-> harga_baru int(11) not null,
-> waktu_perubahan datetime not null)
-> ;
Query OK, 0 rows affected (0.157 sec)
```

lalu kita akan membuat sebuah tabel log\_harga\_produk untuk menyimpan informasi perubahan harga produk, informasi yang akan kita simpan adalah kode\_produk, harga\_lama, harga\_baru dan watu perubahan.

```
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> create table log_harga_produk (
    -> log_id int(11) not null primary key auto_increment,
    -> kode_produk varchar(8) not null,
    -> harga_lama int(11) not null,
-> harga_baru int(11) not null,
-> waktu_perubahan datetime not null);
ERROR 1050 (42501): Table 'log_harga_produk' already exists
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> describe log_harga_produk;
 Field
                                   | Null | Key | Default | Extra
                    Type
  log_id
                      int(11)
                                     NO
                                             PRI
                                                    NULL
                                                               auto_increment
  kode_produk
                      varchar(8)
                                     NO
                                                    NULL
                      int(11)
  harga_lama
                                     NO
                                                    NULL
  harga_baru
                      int(11)
                                     NO
                                                    NULL
 waktu_perubahan | datetime
                                     NO
                                                    NULL
 rows in set (0.020 sec)
```

- Line 2 Kita membuat sebuah trigger baru dengan nama before\_produk\_update
- Line 3 Pada Trigger ini kita menggunakan event BEFORE UPDATE
- Line 6 Query SQL untuk melakukan insert data ke tabel log\_harga\_produk

```
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> delimiter $$
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> create trigger before_produk_update
-> before update on produk
-> for each row
-> begin
-> insert into log_harga_produk
-> set kode_produk = old.kode_produk,
-> harga_baru=new.harga,
-> harga_lama=old.harga,
-> waktu_perubahan=now();
-> end$$
Query OK, 0 rows affected (0.101 sec)
```

seperti yang anda lihat bahkan setelah kita melakukan proses update data lalu muncul sebuah record baru pada tabel log\_harga\_produk tentang informasi perubahan data produk yang sudah di update.

```
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> insert into produk values ('BR001', 'SEMINGGU JAGO CODEIGNITER', '120000');
Query OK, 1 row affected (0.065 sec)
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> insert into produk values ('BR002', 'SEMINGGU JAGO PHP MYSQL', '80000');
Query OK, 1 row affected (0.047 sec)
MariaDB [olshopku siti aulia farhani]> select * from produk;
  kode_produk | nama_produk
                                                harga
 BR001 | SEMINGGU JAGO CODEIGNITER | 120000
BR002 | SEMINGGU JAGO PHP MYSQL | 80000
2 rows in set (0.001 sec)
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> update produk set harga=9000 where kode_produk='BR001';
Query OK, 1 row affected (0.055 sec)
Rows matched: 1 Changed: 1 Warnings: 0
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> select * from produk;
+-----
  kode_produk | nama_produk | harga |
  -----
  BR001 | SEMINGGU JAGO CODEIGNITER | 9000 |
BR002 | SEMINGGU JAGO PHP MYSQL | 80000 |
2 rows in set (0.000 sec)
MariaDB [olshopku_siti_aulia_farhani]> select * from log_harga_produk;
  log_id | kode_produk | harga_lama | harga_baru | waktu_perubahan
       1 | BR001 | 120000 | 9000 | 2024-05-27 10:01:25 |
```

row in set (0.000 sec)

untuk menampilkan list trigger pada sebuah database bisa menggunakan perintah berikut :

# **SHOW TRIGGERS**